

**PERAN ORANG TUA DALAM MENIGKATKAN PENDIDIKAN ANAK
DI DESA PIASAK HILIR KECAMATAN SELIMBAU**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**DODI PRATAMA
NIM : F1091141015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK
DI DESA PIASAK HILIR KECAMATAN SELIMBAU**

ARTIKEL PENELITIAN

**DODI PRATAMA
NIM: F1091141015**


Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Izhar Salim, M.Si
NIP. 195606051987031002**

Pembimbing II



**Dr. H. Supriadi, M.Ag
NIP. 196201151987031003**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan P.IIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP.196511171990032001**

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA PIASAK HILIR KECAMATAN SELIMBAU

Dodi Pratama, Izhar Salim, Supriadi

Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak

Email : dodip861@gmail.com

Abstract

The title of the thesis is "the role of the parents in raising children's education in the village of piasak sub-district of lower selimbau". 1) how is the role of parents as a motivator in improving education in the village of piasak sub-district of lower selimbau. 2) how is the role of parents as a facilitator in improving education in the village of piasak sub-district of lower selimbau. 3) how is the role of parents as mediators in improving the education of children in the village of piasak sub-district of lower selimbau. This research uses qualitative research methods in the form of a descriptive. Data collection tools using the guidelines of observation, interview and documentation study guidelines. The research results show (1) the existence of Already there is the role of parents in the form of home study guide. (2) it is proved with the granting of facilities to children as special study room at home and place store school supplies. (3) it is proven by parents who have always been a medium of communication and interaction in the Guide and teach children.

Key words: the role of parents, child's education

PENDAHULUAN

Peran orang tua mempunyai kedudukan utama dalam setiap keluarga karena dari keluarga itu orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya. Orang tua juga memberikan kebahagiaan dan cita-cita yang ingin diraih oleh anak-anak mereka. Orang tua selalu menginginkan yang terbaik bagi anaknya. Tak peduli dalam kondisi miskin atau kaya, semua orang tua selalu berjuang demi terwujudnya masa depan yang cerah bagi anak. Tidak ada orang tua yang membiarkan anaknya menjadi bahan pembicaraan orang lain karena hal-hal negatif.

Dalam setiap masyarakat manusia, pasti akan ada di jumpai keluarga batih (*nuclear family*). Keluarga batih tersebut “merupakan kelompok sosial kecil yang terdiri dari suami, istri, dan beserta anak. Keluarga batih tersebut lazimnya juga di sebut rumah tangga, yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat sebagai wadah dan proses pergaulan hidup”(Soerjono Soekanto, 2009:1).

Menurut (Soerjono Soekanto, 2009:18) mempersiapkan masa depan bagi anak sebagaimana telah di jelaskan di atas, maka lingkungan sosial dewasa ini “di tandai dengan penekanan yang terlampau besar pada nilai-nilai

bekal pengetahuan secara global bagi anak. Banyak orang tua yang selalu ingin mewujudkan mimpi atau cita-cita anaknya. Apapun akan dilakukan oleh tertentu, Nilai-nilai itu adalah materialisme (kebendaan), ketertiban, kepastian, dan konservatisme”. Dengan sendirinya nilai-nilai itu berkembang dalam lingkungan sosial tersebut sangat mempengaruhi ke peribadian anak-anak. Pengaruh itu berproses lewat orang tuanya, kerabat terdekat, tetangga, teman sepermainan, pendidikan di sekolah, dan seterusnya

Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil di dalam lingkungan masyarakat yang terdiri dari seorang ayah, ibu, dan anak. Anak adalah hasil dari buah kasih sayang yang di ikat dalam tali perkawinan antara suami dan istri dalam suatu keluarga. Peran orang tua sangat penting terutama dalam mendidik anak-anaknya baik itu pendidikan agama, moral, sikap, dan cara anak bergaul di lingkungan masyarakat. Selain itu peran orang tua memberikan pendidikan yang berkelanjutan pada anak mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, karena setiap anak berhak mendapat pendidikan yang layak dan

sama rata. Peran orang tua sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak dan merupakan orang yang pertama kali memberikan pendidikan atau pengetahuan kepada anak. Karena seorang anak mendapat pendidikan dasar bermula dari keluarga dan keluarga atau orang tua yang di dalamnya terdapat ayah, ibu,

dan anak, harus menyiapkan pendidikan dasar pada anak-anaknya guna untuk meningkatkan pendidikan pada anak, semakin bertambahnya usia anak maka akan semakin besar pula bentuk peran orang tua dalam mendidik dan mengajarkan anak serta meningkatkan pendidikan anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan sebanyak dua kali pada tanggal 26 juni dan 29 juni 2017, peneliti menemukan masih ada terdapat kurangnya peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Piasak Hilir Kecamatan Selimbau. Hal ini di buktikan pada saat peneliti melakukan prariset pada tanggal 26

juni dan tanggal 29 juni 2017. Peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai situasi yang berhubungan dengan peran orang dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Piasak Hilir Kecamatan Selimbau.. Berikut hasil observasi yang di dapatkan oleh peneliti selama berada di lapangan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data rendahnya peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak

No.	Nama Orang Tua	Pendidikan Formal Anak	Uraian Masalah
1.	Ar	SMA	Anak di biarkan tidak masuk sekolah
2.	Rs	SMA	Kurang dorongan atau motivasi
3.	Rn	SMA	Membiarkan anak tidak berpamitan
4.	Md	SMA	Kurangnya fasilitas pendidikan
5.	Sr	SMA	Kurangnya perhatian dengan anak
6.	Ms	SMA	Kurangnya pengawasan belajar anak
7.	Ag	SMA	Kurangnya bimbingan kepada anak

Sumber: Data Olahan Tahun 2017

Berdasarkan hasil observasi yang pertama di lakukan oleh peneliti, pada hari Senin tanggal 26 Juni 2017 pukul 6:30 WIB, peneliti melihat terdapat ada masalah dengan orang tua dalam meningkatkan pendidikan anaknya karena masih ada terdapat orang tua membiarkan anaknya bebas di luar lingkungan sekolah saat jam sekolah, anak di biarkan tidak masuk sekolah, kurang memotivasi anak untuk semangat pergi kesekolah anak di biarkan pergi kesekolah sendiri tanpa ada berpamitan dengan orang tua. Seharusnya disitulah letak peran orang tua terutama harus memperhatikan anak secara khusus, mengapa anak harus mendapat perhatian khusus karena hal itu bisa saja dapat menjadi

salah satu faktor mengapa anak kurang semangat dalam mengenyam pendidikan. Peran orang tua dikatakan masih kurang karena masih terdapat rendahnya nilai anak yang tidak mencapai standar KKM sekolah yaitu 75 baik itu nilai ulangan ataupun nilai kesehariannya seperti tugas. Rendahnya nilai anak diakibatkan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak baik itu saat belajar atau mengerjakan tugas di rumah, dorongan atau semangat dari orang tua sangat penting untuk menumbuhkan sikap semangat belajar atau sikap semangat untuk mengenyam pendidikan pada diri anak.

Tabel. 2 Data nilai rata-rata anak yang di bawah standar KKM sekolah

No	Nama Orang Tua	Nama Anak(Pendidikan)	Nilai Rata-Rata	KKM Sekolah
1	Ar	Nilam Aspiani (SMA)	63	75
2	Rs	Agustian Bahtiar (SMA)	65	75
3	Rn	Deri Juliansah (SMA)	73	75
4	Md	Hajjah (SMA)	70	75
5	Sr	Jumi Randa (SMA)	68	75
6	Ms	Rizki Mulyadi (SMA)	70	75
7	Ag	Jumadi (SMA)	67	75

Sumber: Data Olahan Tahun 2017

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Piasak Hilir Kecamatan Selimbau supaya untuk mengetahui dengan jelas tentang peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Piasak Hilir Kecamatan Selimbau. Karena masih banyak di temukan masalah-masalah pada orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak mulai

METODE PENELITIAN

Menurut Straus dan corbin (dalam V Wiratna Sujarweni 2015:11) penelitian kualitatif adalah jenis penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai (di peroleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sejalan dengan pendapat di atas, Bogdan dan Taylor (dalam V Wiratna Sujarweni 2015:11) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang menggunakan langkah-langkah untuk pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek sesuai dengan fakta-fakta atau sebagaimana yang terjadi dilapangan. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian jenis deskriptif karena peneliti mendeskripsikan tentang bagaimana bentuk peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Piasak Hilir Kecamatan Selimbau.

dari memberikan motivasi atau dorongan kepada anak, pemberian fasilitas belajar kepada anak, dan keikutsertaan peran orang tua dalam mengajari anak setelah anak pulang sekolah karena waktu anak lebih banyak di rumah ketimbang di sekolah, di situlah seharusnya peran orang tua harus bisa mengetahui perkembangan anak dalam bidang pendidikan.

Sumber Data

Menurut Sujarweni (dalam Halimah 2016:31) sumber data adalah “subjek dari mana asal data penelitian ini di peroleh”. Apa bila peneliti menggunakan kuesioner dan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data di sebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis maupun lisan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik : observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Alat-alat pengumpulan data yang digunakan observasi, pedoman wawancara dan alat dokumentasi yaitu :dokumen atau arsip-arsip dan foto-foto mengenai peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak.

Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:89) analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan

sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut Sugiyono (2016:92) mengatakan bahwa “ datayang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah di kemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu segera perlu di lakukan analisis data melalui reduksi data.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisfleykan data. Menurut Sugiyono (2016:249) ” dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”.Melalui penyajian data ini, maka data akan lebih terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah di pahami. Dalam penelitian ini penyajian data di maksudkan untuk menyusun segala informasi atau data yang di dapat agar dapat mempermudah penulis dalam menganalisis data-data yang sudah terkumpul.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data di lakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian di lakukan, sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2016:99) kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah di teliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Setelah melakukan penyajian data maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah di kumpulkan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan anak

di Desa Piasak Hilir Kecamatan Selimbau. Peneliti coba mengambil kesimpulan dari data yang telah di peroleh sebagai jawaban akhir dari penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan untuk memudahkan dalam menganalisis data sehingga permasalahan dalam penelitian ini dapat terjawab seluruhnya. Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaiamanakah peran orang sebagai motivator, fasilitator, dan mediator dalam meningkatkan pendidikan anak di desa piasak hilir kecamatan selimbau”.

2. Gambaran Umum Desa Piasak Hilir

Desa piasak merupakan salah satu desa yang terletak di pinggiran sungai Kapuas yang mayoritas penduduk aslinya berkerja sebagai nelayan dan juga merupakan desa yang termasuk dalam kecamatan selimbau. Jarak dari desa piasak ke kecamatan kira-kira 75 kilo meter dan akses ke kecamatan melalui sungai dengan jarak tempuh 2 jam perjalanan menggunakan kapal motor. Jumlah penduduk yang ada di desa piasak hilir mencapai kira-kira 964 jiwa pada bulan oktober 2017, masyarakat di desa tersebut mayoritas bersuku melayu dan menganut agama islam.

3. Identitas Informan

Tabel .3 Data Identitas Informan

No	Nama	Perkerjaan
1	Arnian	Nelayan
2	Rusli	Nelayan
3	Rusni	Nelayan
4	Madeni	Nelayan
5	Sarinah	Nelayan

Sumber: Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa ada lima orang yang peneliti jadikan sebagai informan dalam penelitian ini, diantaranya Pak Arnian, Rusli, Rusni, Madeni, Sarinah . Pak Arnian merupakan informan inti sedangkan keempat lainnya merupakan informan pendukung dalam penelitian ini.

Hasil Observasi

Berhasilnya orang tua sudah menjalankan perannya sebagai motivator, sebagai fasilitator, dan sebagai mediator dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Piaak Hilir Kecamatan Selimbau telah berhasil dilakukan hal ini dibuktikan juga dengan meningkatnya nilai atau hasil belajar anak yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel .4 Data meningkatnya hasil belajar siswa.

No	Nama Orang Tua	Nama Anak(Pendidikan)	Nilai Rata-Rata	KKM Sekolah
1	Ar	Nilam Aspiani (SMA)	82	75
2	Rs	Agustian Bahtiar (SMA)	80	75
3	Rn	Deri Juliansah (SMA)	78	75
4	Md	Hajjah (SMA)	77	75
5	Sr	Jumi Randa (SMA)	85	75
6	Ms	Rizki Mulyadi (SMA)	81	75
7	Ag	Jumadi (SMA)	80	75

Sumber: Data Olahan Tahun 2017

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebanyak tiga kali tentang peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan pendidikan anak yaitu pada hari senin tanggal 6, 14 dan 17 November 2017 pukul 07:00 WIB, terdapat pak arnian sedang mengawasi anaknya belajar pada malam hari, dan juga terdapat anak pak arnian yang sedang belajar sendiri pada saat siang hari tanpa pengawasan atau bimbingan dari pak arnian, dan juga ada terdapat anak pak arnian yang memakai seragam sekolah yang tidak lengkap.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak tiga kali tentang peran orang tua sebagai fasilitator dalam meningkatkan pendidikan anak yaitu pada hari rabu tanggal 6, 14 dan 17 November 2017 pukul 08:37 WIB. Terdapat adanya peran orang tua sebagai fasilitator hal ini dibuktikan dengan pemberian fasilitas belajar kepada anak mulai dari tempat belajar khusus, tempat penyimpanan perlengkapan belajar anak dan pemberian kendaraan berupa sepeda yang digunakan anak pak arnian untuk pergi ke sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebanyak tiga kali tentang peran orang tua sebagai mediator dalam meningkatkan pendidikan anak yaitu pada hari jumat tanggal 6, 14 dan 17 November 2017 pada pukul 07:30 WIB. Terdapat pak arnian sedang melakukan perannya sebagai mediator dengan menjalankan komunikasi dengan berkumpul keluarga.

Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Ar bahwa telah dilakukan peran orang tua mulai dari peran orang tua sebagai motivator hal ini juga dibuktikan dengan hasil observasi terdapat pak Ar sedang membimbing anaknya belajar dan mengawasi anaknya belajar di rumah, peran orang tua sebagai fasilitator hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian fasilitas belajar berupa tempat belajar khusus di rumah, pemberian buku-buku pelajaran, pemberian seragam sekolah dan pemberian sepeda untuk pergi ke sekolah, peran orang tua sebagai mediator hal ini juga dibuktikan dengan terdapat orang tua yang selalu menjaga komunikasi dengan anak dan

membantu sekaligus menjadi media di saat anak tidak tau tentang pelajaran di sekolah dan orang tua berusaha membantu anak untuk memecahkan masalah tersebut.

Pembahasan

Peran orang tua sebagai motivator merupakan hal yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap semangat rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kebanyakan anak kurang semangat untuk belajar di rumah karena faktor dari orang tua yang kurang memberikan dorongan atau semangat pada anak untuk mengenyam pendidikan. Banyak cara yang perlu dilakukan orang tua dalam memotivasi guna meningkatkan hasil belajar anak mulai dari sering membimbing anak belajar, memberi soal latihan, mengatur jadwal belajar anak, mengontrol jam belajar di rumah, mengawasi anak saat belajar di rumah, sehingga orang tua lebih tau perkembangan belajar anak dan sekaligus dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan anak dalam dunia pendidikan.

Sedangkan menurut Setya Ningsih (2013:14), Ada beberapa cara dalam meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka: Dengan mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak, anak-anak di ajarkan untuk belajar secara rutin, tidak hanya belajar pada saat mendapat pekerjaan rumah dari sekolah atau akan menghadapi ulangan. Setiap hari anak diajarkan untuk mengulang pelajaran yang di dapatnya di sekolah.

Adanya fasilitas belajar yang lengkap sangat mendukung untuk meningkatkan pendidikan anak, dengan adanya fasilitas berupa tempat belajar khusus di rumah, perlengkapan belajar yang memadai mulai dari buku hingga tempat belajar yang nyaman, Sarana dan prasana sangat mendukung perkembangan belajar anak. Anak akan merasa nyaman dan betah belajar di rumah dengan adanya fasilitas yang lengkap dan memadai, bukan hanya pemberian motivasi kepada anak saja, menjadi media pembelajaran bagi anak tidak kalah pentingnya orang tua harus menyiapkan fasilitas belajar yang penting bagi anak. Sehingga dengan adanya fasilitas yang diberikan orang kepada anak dapat menumbuhkan sikap semangat dan gemar

belajar di rumah dalam diri anak sehingga anak akan menjadi bersemangat untuk mengenyam pendidikan. Sedangkan menurut Hurin Rizkiyah (2014:9) mengatakan orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga yang biasa disebut ibu dan ayah, orang tua itu sendiri adalah pendidik yang pertama dan utama dalam perjalanan kehidupan manusia, karena itu merupakan keberhasilan manusia untuk menjalani kehidupan selanjutnya sangat bergantung pada kualitas orang tua, artinya peran orang tua sangat penting dalam memberikan pendidikan bagi anak mulai dari pemberian fasilitas belajar yang memadai dan sekaligus dapat menumbuhkan sikap pada diri anak untuk selalu semangat belajar dan mengenyam pendidikan.

Terdapat adanya peran orang tua sebagai fasilitator hal ini dibuktikan dengan pemberian fasilitas belajar kepada anak mulai dari tempat belajar khusus, tempat penyimpanan perlengkapan belajar anak dan pemberian kendaraan berupa sepeda yang digunakan anak pak arnian untuk pergi ke sekolah. Hal ini juga ditandai dengan meningkatnya hasil belajar anak dari sebelumnya di bawah 75 menjadi di atas 75. Orang tua bisa di katakan sebagai mediator bagi anak apabila ia bisa menjadi media bagi anak untuk berkomunikasi. karena komunikasi yang baik dengan orang tua dapat menumbuhkan sikap berani untuk berkomunikasi dengan orang tua, kebanyakan anak biasanya jika ada masalah di sekolah baik dengan teman atau pun dengan guru anak susah untuk memberi tahu ke orang tua. Karena seorang anak pasti menganggap orang tuanya memiliki pengetahuan lebih dalam segala hal, apa lagi komunikasi dengan orang tua dalam hal pendidikan anak akan merasa mudah dengan adanya komunikasi yang baik dan terjaga dengan anggota keluarga.

Menurut Setya Ningsih (201:14) maka orang tua di tuntut untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan baik jenis dan bentuknya, baik media material maupun nonmaterial. dengan adanya orang tua sebagai media pembelajaran bagi anak baik itu dalam bentuk interaksi atau komunikasi antara orang tua dengan anak maka secara tidak langsung akan berdampak positif bagi pendidikan anak karena tidak hanya di sekolah

saja ia mendapatkan pembelajaran tetapi di rumah ia juga mendapatkan pembelajaran dari orang tuanya. Dengan berkomunikasi secara langsung dengan anak, orang tua akan tau sampai dimana tingkat pemahaman dan kemampuan anak dengan pembelajaran yang di dapatkannya di sekolah dan orang tua akan tau kekurangan dan kelebihan anak-anaknya dilihat dari sisi akademik. Karena tidak semua anak bisa langsung mengerti atau bahkan menerima dengan baik pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah bahkan ada juga yang harus diulang lagi di rumah, disinilah peran orang tua diuntut sejauh mana bisa menyikapi hal tersebut. Apabila orang tua berhasil atau mampu menjalankan perannya sebagai mediator dengan baik maka secara langsung akan berdampak baik bagi pendidikan anak

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa yaitu:

1. Peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Piasak Hilir Kecamatan Selimbau telah dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan terdapatnya orang tua yang telah melakukan perannya sebagai motivator yaitu: membimbing anak untuk belajar di rumah serta mengawasi anak yang sedang belajar di rumah dan selalu memberikan semangat kepada anak untuk selalu rajin belajar, mengontrol jam belajar anak. selain itu juga ditandai dengan meningkatnya hasil belajar anak yang telah berhasil mencapai standar KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.
2. Peran orang tua sebagai fasilitator dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Piasak Hilir Kecamatan selimbau telah dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemberian fasilitas belajar kepada anaknya berupa ruangan belajar khusus di rumah, tempat menyimpan buku-buku dan peralatan sekolah serta pemberian sarana berupa sepeda untuk pergi berangkat kesekolah. Setelah adanya pemberian fasilitas belajar tersebut ditandai juga dengan meningkatnya hasil belajar anak

dari biasanya dibawah standar KKM sekolah sekarang telah berhasil meningkat dari hasil sebelumnya, karena dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap anak akan menjadi cepat mengerti dan mudah untuk belajar..

3. Peran orang tua sebagai mediator dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Piasak Hilir Kecamatan selimbau telah dilakukan. Hal ini dibuktikan dengan selalu menjaga komunikasi dengan anggota keluarga khususnya dengan anak, karena semakin baik komunikasi antara orang tua dengan anak dapat memudahkan orang tua untuk mengetahui perkembangan belajar anak. Hal ini juga ditandai dengan meningkat hasil belajar anak dari sebelumnya, seperti meningkatnya nilai ulangan, dan penguasaan materi pelajaran pada diri anak. Hal itu terjadi karena anak lebih mudah berkomunikasi dengan orang tua dalam hal belajar dan bisa saling bertukar paham dengan orang tua tentang materi pelajaran.

Saran

1. Peran orang tua sebagai motivator dalam meningkatkan pendidikan anak sangat perlu untuk dilakukan karena orang tualah yang merupakan orang yang pertama kali anak mendapatkan pendidikan. Seperti pemberian motivasi dan semangat kepada anak untuk selalu semangat belajar di sekolah maupun di rumah, membimbing dan mengawasi anak belajar di rumah, semakin sering orang tua memberikan motivasi atau semangat kepada anak maka akan semakin besar peluang anak berhasil.
2. Peran orang tua sebagai fasilitator dalam meningkatkan pendidikan anak. Khususnya fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua kepada anak merupakan salah satu faktor penunjang atau faktor pendukung anak menjadi berhasil dalam mengenyam pendidikan. Misalnya pemberian fasilitas sekolah yang lengkap seperti seragam sekolah, buku-buku, dan alat tulis, pemberian ruangan belajar khusus di rumah guna untuk

melatih anak supaya terbiasa belajar dan akan menumbuhkan sikap rajin belajar pada diri anak.

3. Peran orang tua sebagai mediator dalam meningkatkan pendidikan anak. Orang tua harus bisa menjadi media bagi anak khususnya media belajar atau media komunikasi bagi anak, semakin baik komunikasi antara orang tua dengan anak atau anggota keluarga yang lain maka akan semakin besar pula peluang anak untuk berhasil dan orang tua akan dapat dengan mudah mengetahui kemampuan dan kekurangan anak dalam bidang pendidikan baik itu kemampuan dan kelemahan dalam pembelajaran serta kemampuan anak beradaptasi dengan lingkungan pendidikan terutama lingkungan sekolah.

Sujarweni V Wiratna.(2015) **Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi**.Yogyakarta. PUSTAKA BARU PRESS.

DAFTAR RUJUKAN

- Ningsih, Setya. (2013). **Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Sekolah (studi kasus SMP Muhammadiyah 1 berbah sleman Yogyakarta)**.Skripsi.Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga.
- Rizkiyah Hurin. (2014). **Jurnal Pendidikan. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) di Dusun Kali Kajang di Kelurahan Gebang Sidoarjo.**
- Soekanto, Soerjono. (2009). **Sosiologi Keluarga**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2016). **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung: CV Alvabeta.
- Sugiyono, (2016).**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D**. Bandung: ALFABETA.